

# EVALUASI PELAKSANAAN PERUBAHAN DATA DALAM KARTU KELUARGA MELALUI PROGRAM SIPENDUDUK DI KOTA PEKANBARU

(Studi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru Provinsi Riau)

RAYHAN ADZIR ALVARO

NPP. 31.0166

Asdaf Kota Pekanbaru, Provinsi Riau

Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email: [rayhanadziralvaro@gmail.com](mailto:rayhanadziralvaro@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Drs. Arnold Poli, SH, M. AP

## ABSTRACT

**Problem/Background (GAP):** Evaluation is a means of providing identification regarding barriers or obstacles that arise when the implementation of the Sipenresident program takes place. Identification of obstacles is a very important first step in improving and improving a program. **Objective:** The aim of this thesis research is to evaluate the implementation of data changes in family cards through the population program in Pekanbaru city. **Method:** This research is a type of qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Results:** The research results show that in the Effectiveness Dimension: Based on Family Card (KK) ownership data from 2022 to 2023, there is an increase in the number of registered KK, indicating the effectiveness of the program in achieving its goals. Efficiency Dimension: There is an increase in performance from year to year to achieve better efficiency. Adequacy Dimension: The Department of Population and Civil Registration has prioritized budget management and increasing HR competency as well as Facilities and Infrastructure. Dimensions of Equity: The Department of Population and Civil Registration in Pekanbaru City has carried out outreach via social media and gone directly to the field. Responsiveness Dimension: Providing customer service through instant messaging applications such as WhatsApp helps increase service responsiveness. Dimensions of Accuracy: The Department of Population and Civil Registration has prioritized punctuality in services, accuracy of data, and use of budgets effectively and transparently. The implementation of data changes in the Family Card faces a number of obstacles, including a lack of public understanding of data change procedures, people moving domicile, budget allocation for improving the quality of human resources, meeting facilities and infrastructure, as well as other obstacles including a lack of mobile recording devices and internet access that is not smooth. , so that the department is trying to overcome these obstacles by providing clear and easily accessible information via the website, implementing the pick-up-ball method, and carrying out evaluations. **Conclusion:** Evaluation of the implementation of data changes in family cards through the resident program in Pekanbaru city has been carried out and the results The results obtained from each dimension are fulfilled and completely good.

**Keywords:** Evaluation, Program, Population, Data Changes

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Evaluasi merupakan sarana untuk dapat memberikan

identifikasi terkait hambatan atau kendala yang timbul ketika pelaksanaan program Sipenduduk ini berlangsung. Identifikasi terhadap hambatan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memperbaiki serta meningkatkan sebuah program. **Tujuan:** Tujuan penelitian skripsi ini untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan perubahan data dalam kartu keluarga melalui program sipenduduk di kota pekanbaru. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Dimensi Efektivitas: Berdasarkan data kepemilikan Kartu Keluarga (KK) dari tahun 2022 hingga tahun 2023, terdapat peningkatan pada jumlah KK yang terdaftar, menunjukkan efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuannya. Dimensi Efisiensi: Terdapat peningkatan kinerja dari tahun ke tahun untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Dimensi Kecukupan: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah mengutamakan pengelolaan anggaran dan peningkatan kompetensi SDM serta Sarana dan Prasarana. Dimensi Pemerataan: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Pekanbaru telah melakukan sosialisasi melalui media sosial dan turun langsung ke lapangan. Dimensi Responsivitas: Penyediaan layanan pelanggan melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp membantu meningkatkan responsivitas pelayanan. Dimensi Ketepatan: Dinas Kependudukan dan Pecnatatan Sipil telah memprioritaskan ketepatan waktu dalam pelayanan, ketepatan data, dan penggunaan anggaran dengan efektif dan transparan. Pelaksanaan perubahan data dalam Kartu Keluarga dihadapi sejumlah kendala, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur perubahan data, masyarakat yang pindah domisili, alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas SDM, pemenuhan sarana dan prasarana, serta Kendala lainnya mencakup kurangnya perangkat perekaman keliling dan akses internet yang tidak lancar, sehingga pihak dinas berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses melalui website, menerapkan metode jemput bola, dan melakukan evaluasi.. **Kesimpulan:** Evaluasi pelaksanaan perubahan data dalam kartu keluarga melalui program sipenduduk di kota pekanbaru telah dilakukan dan hasil yang didapatkan dari setiap dimensi sudah terpenuhi dengan baik seluruhnya.

**Kata Kunci :** Evaluasi, Program, Kependudukan, Perubahan Data

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945, Pasal 1 Ayat 3, adalah menegakkan hukum serta kepastian hukum sebagai aspek penting untuk mencapai tujuan negara, serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik menyatakan, negara berkewajiban untuk melayani setiap warga negara dan penduduknya dalam rangka memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya.. Kartu Keluarga adalah dokumen administratif penting untuk pencatatan data penduduk yang diperlukan untuk perlindungan hukum dan pengakuan sebagai warga negara. Kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Dokumen ini berfungsi untuk identifikasi dan pencatatan data demografi seperti anggota keluarga, status perkawinan, dan alamat tempat tinggal. Namun, menjaga integritas data Kartu Keluarga menghadapi tantangan, terutama dalam menjaga keaslian data sejalan dengan perubahan demografis seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan perubahan alamat. Sistem yang efisien dan efektif diperlukan untuk memastikan keakuratan data. Pada 2019, Kota Pekanbaru mengalami pemekaran wilayah dengan pembentukan tiga kecamatan baru: Tuah Madani, Binawidya, dan Kulim. Pemekaran ini mengharuskan penduduk memperbarui data kependudukan, khususnya pada Kartu Keluarga, untuk mencerminkan perubahan administrasi wilayah. Berdasarkan data penduduk berdasarkan kepemilikan KK Kota Pekanbaru pada tahun 2022 menunjukkan hampir semua

kecamatan di kota pekanbaru telah mencapai target 100% dalam kepemilikan kartu keluarga. Beberapa kecamatan belum mencapai 100% seperti Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Limapuluh, dan Kecamatan Senapelan. Masih terdapat 985 penduduk yang belum memiliki Kartu Keluarga. Keterlibatan teknologi dalam kegiatan pengelolaan administrasi dan pemberian pelayanan sangat diperlukan agar pelayanan Digitalisasi menjadi proses efisien. administrasi merupakan diperlukan elemen dalam yang sangat pendekatan kontemporer terhadap fungsi-fungsi pemerintahan (Hutasoit dkk, 2024)

Pelayanan Sipenduduk di Kota Pekanbaru mendukung layanan administrasi kependudukan, terutama dengan pemekaran kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019. Pemekaran ini menyebabkan warga perlu memperbarui data kependudukan mereka. Evaluasi program Sipenduduk menjadi krusial untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan SOP, kepuasan masyarakat, dan standar yang berlaku. Evaluasi pelayanan adalah penilaian sistematis untuk menentukan keefektifan suatu fenomena kompleks berdasarkan kriteria tertentu dari sebuah program (Judiantono, 2015). Evaluasi juga membantu mengidentifikasi kekurangan, mengembangkan penggunaan program, dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi. Evaluasi berperan dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan program dan meningkatkan teori serta metode evaluasi. Kesuksesan program Sipenduduk akan signifikan bagi pelayanan publik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, mengatasi hambatan teknis dan sosial, serta memastikan akurasi data dalam Kartu Keluarga.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Meskipun program Sipenduduk telah diterapkan untuk mempermudah layanan administrasi, termasuk administrasi Kartu Keluarga (KK) bagi masyarakat di Kota Pekanbaru, data menunjukkan bahwa beberapa kecamatan belum mencapai 100% kepemilikan KK. Ini mengindikasikan adanya masalah yang belum sepenuhnya teratasi oleh program tersebut, sehingga evaluasi diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian sebelumnya dilakukan selama pandemi COVID-19, berbeda dengan kondisi saat ini, dan belum mengevaluasi secara mendetail bagaimana program ini dapat dioptimalkan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kendala yang ada, mengevaluasi pelaksanaan program secara mendalam, dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepemilikan KK di Kota Pekanbaru.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pelayanan kartu keluarga maupun inovasi program yang sejenis dengan Sipenduduk. Penelitian Pratiwi menemukan bahwa upaya peningkatan yang telah dilakukan, berdasarkan dimensi kepemimpinan terdapat kendala dalam memberikan arahan/sosialisasi kepada masyarakat secara langsung karena pada saat pandemi covid 19 tidak boleh ada kerumunan dan menghindari kontak langsung agar tidak terjadinya penularan virus covid 19, pada dimensi komunikasi masih adanya masyarakat yang kurang memahami dan mengetahui proses dalam melakukan perubahan data dalam Kartu Keluarga melalui program Sipenduduk (Pratiwi, 2022). Penelitian Rangga menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Informasi Administrasi Dalam Mendukung Pelayanan dokumen kependudukan seperti kartu keluarga, kartu identitas penduduk, akta kelahiran, akta kematian sudah mengikuti peraturan yang diterapkan di dispendukcapil Kota Malang dan mengikuti peraturan dan memenuhi persyaratan yang diterapkan di Kota Malang mengenai pengurusan tata laksana kependudukan sangat penting sehingga pelayanan lebih mudah melayani masyarakat di Kota Malang (Rangga, 2022). Penelitian Wijaya menemukan bahwa secara umum efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin yang diukur menggunakan pendekatan proses yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis meliputi sumber daya manusia, data kependudukan, sarana dan prasarana sudah cukup efektif. Namun, masih

ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui mengenai SIAK yang sudah berbasis online (wijaya, 2020). Selanjutnya, penelitian Pratami dkk menunjukkan bahwa inovasi pelayanan publik sangat penting untuk diterapkan dalam rangka mempermudah urusan dan kebutuhan masyarakat khususnya warga Kabupaten Bogor sebagai media untuk mempermudah pengurusan data kependudukan (Pratami dkk, 2023). Penelitian Fadhel mendapatkan hasil bahwa penyelenggaraan Inovasi Hotline Whatsapp dalam pelayanan perubahan status Kartu Keluarga Cerai Mati memberikan terobosan yang baru dalam pemberian pelayanan online kepada masyarakat. Adapun saran dari penulis kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat meningkatkan sosialisasi yang lebih meluas, mengatasi hambatan meningkatkan lagi sarana prasarana guna menunjang penambahan kuota pelayanan dan melakukan pengembangan inovasi lainnya (Fadhel, 2022). Penelitian Anggraeni & Rahaju menemukan bahwa aplikasi Berkas Mlaku Dewe atau BMW dikatakan sangat efektif dan efisien dikarenakan pelayanannya yang cepat, mudah dan transparan terbukti dengan program BMW berhasil mendapatkan penghargaan saat pertama kali diterapkan. Pada kriteria kecukupan, aplikasi BMW terbukti telah memuaskan masyarakat. Namun, kriteria perataan menunjukkan bahwa belum merata secara maksimal karena terdapat masyarakat yang gagap teknologi. Aplikasi BMW mendapatkan respon baik dari masyarakat, karena dilihat pada SKM dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan dan kendala yang dihadapi adalah jaringan internet yang kurang optimal (Anggraeni & Rahaju, 2022). Selanjutnya adalah penelitian Salahuddin dkk mendapatkan hasil bahwa Pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu (PATEN) di Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa dapat dikategorikan cukup baik yang didukung dengan beberapa faktor yaitu adanya SOP yang mengatur jalannya pelayanan PATEN. Dalam kesuksesan PATEN di Kecamatan Plampang berpegang teguh pada visi dan misi yang ditetapkan sehingga pelayanan yang diberikan cukup maksimal. Menempatkan Pelaksana PATEN berdasarkan latar belakang pendidikan, dalam pelaksanaan PATEN di Kantor Camat Plampang telah menempatkan aparatur atau petugas sesuai dengan bidangnya. Dan adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan PATEN di Kecamatan Plampang sudah dapat dikategorikan memadai (Salahuddin dkk, 2023). Penelitian Tarantika & Megawati menemukan bahwa pelaksanaan KLAMPID berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kriteria yang perlu perbaikan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, KLAMPID efektif, efisien, kecukupan, dan tepat karena kesederhaan proses dan waktu layanan dengan 13 macam layanan kependudukan yang tersedia. Namun kurang maksimal dalam jam operasional website dan responsivitas sistem KLAMPID masih sering terjadi eror. Saran yang bisa diberikan yaitu dengan memaksimalkan kembali jam operasional pada web serta memutakhirkan sistem agar bisa mengantisipasi kendala teknis (Tarantika & Megawati, 2022). Selanjutnya penelitian Triana & Aryani menemukan menunjukkan bahwa lima indikator inovasi pelayanan publik hampir semua terpenuhi. Slogan “Dindukcapil Banjarnegara Ora Leren Melayani Masyarakat” menjadi landasan kuat dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan secara optimal sebagai bentuk implementasi inovasi pelayanan yang optimal sehingga diperlukan usaha yang besar melalui evaluasi secara berkala serta pemeliharaan yang tepat guna (Triana & Aryani, 2021)

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Peneliti melakukan penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu Program Sipenduduk namun menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian Safanissa, penelitian ini menggunakan teori evaluasi kebijakan dari Subianto (Subianto, 2020). Penelitian ini juga menggunakan keadaan dan data yang baru dan berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada masa pandemi covid 19 serta pengumpulan informasi didapatkan dari informan yang lebih luas.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan perubahan data dalam kartu keluarga melalui program sipenduduk di kota pekanbaru.. Serta untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang penerbitan kartu identitas melalui Pandu Cakti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Evaluasi Pelaksanaan Perubahan Data dalam Kartu Keluarga melalui Program Sipenduduk di Kota Pekanbaru**

Teori evaluasi yang digunakan peneliti adalah teori evaluasi kebijakan Subianto, 2020 dengan enam dimensi yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.

#### **3.1.1 Efektivitas**

Berdasarkan data kepemilikan Kartu Keluarga (KK) dari tahun 2022 hingga tahun 2023, terdapat peningkatan pada jumlah KK yang terdaftar, menunjukkan efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuannya. Strategi sosialisasi Program SiPenduduk dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan website resmi Disdukcapil, metode tersebut efektif dalam mencapai sasaran terhadap perubahan data kependudukan..

#### **3.1.2 Efisiensi**

Terdapat peningkatan kinerja dari tahun ke tahun untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Ditunjukkan dengan capaian kinerja pada tahun 2023 mendekati target.

#### **3.1.3 Kecukupan**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah mengutamakan pengelolaan anggaran dan peningkatan kompetensi SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Meskipun ada bagian dari anggaran yang belum terserap sepenuhnya. Untuk kualitas pelayanan, masyarakat menyatakan kompetensi SDM dalam memberikan pelayanan sudah baik serta pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana juga sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa kerusakan.

#### **3.1.4 Pemerataan**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Pekanbaru mengambil langkah-langkah untuk pemerataan pelayanan kepada seluruh masyarakat. Mereka telah melakukan sosialisasi melalui media sosial dan turun langsung ke lapangan, terutama di daerah yang terdampak pemekaran, untuk memberikan layanan terkait perubahan data kependudukan..

#### **3.1.5 Responsivitas**

Penyediaan layanan pelanggan melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (WA) membantu meningkatkan responsivitas pelayanan, sementara penerimaan kritik dan saran dari masyarakat membantu memperbaiki kualitas pelayanan

#### **3.1.6 Ketepatan**

Fokus pada ketepatan waktu dalam pelayanan, ketepatan data, dan penggunaan anggaran

dengan efektif dan transparan menjadi prioritas dalam memastikan kualitas layanan administrasi kependudukan yang optimal.

### **3.2 Faktor yang menjadi kendala**

Faktor – Faktor yang menjadi Kendala Pelaksanaan Perubahan Data dalam Kartu Keluarga melalui Program Sipenduduk di Kota Pekanbaru diantaranya adalah masyarakat kurang memahami bagaimana prosedur dalam melakukan perubahan data pada KK, pelaksanaan program yang masih kurang tepat sasaran, pemenuhan alat sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru, dan alat perekaman keliling belum tersedia.

### **3.3 Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan**

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

- a) Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses melalui website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta memasukkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi SiPenduduk untuk memudahkan masyarakat dalam melengkapi persyaratan yang diperlukan.
- b) Menerapkan metode jemput bola dengan mendatangi setiap kecamatan yang paling banyak belum melaksanakan perekaman data, serta melakukan sosialisasi melalui website dan media sosial untuk meningkatkan ketercapaian sasaran.
- c) Melakukan evaluasi setiap tahun terkait alokasi anggaran untuk memaksimalkan penyerapan anggaran.
- d) Merencanakan untuk memberikan pelatihan, pendidikan, dan bimbingan teknis kepada staf sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- e) Melakukan evaluasi terkait kekurangan sarana dan prasarana serta mengajukannya kembali pada anggaran berikutnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- f) Memasang standing banner di sekitar ruangan pelayanan dan langsung memperkenalkan Program SiPenduduk kepada masyarakat yang datang, serta menyertakan syarat kelengkapan yang dibutuhkan.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan program Sipenduduk memberikan manfaat yang luar biasa bagi penduduk kota pekanbaru, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang salah satunya adalah masyarakat yang kurang memahami prosedur dalam melakukan perubahan data pada KK, sama halnya dengan temuan dalam penelitian Pratiwi. Terdapat perbedaan yang mencolok dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada saat terjadi pandemi covid 19 (Pratiwi, 2022). Layaknya program inovasi lainnya, Sipenduduk memberikan kemudahan dalam pelayanan dokumen bukan hanya perubahan data dalam KK tapi semua layanan administrasi kependudukan, seperti halnya penemuan dalam penelitian Rangga dkk yang menunjukkan bahwa pelayanan Sistem Informasi Administrasi memberikan kemudahan dalam pengurusan tatalaksana kependudukan (Rangga dkk, 2022). Dalam mengatasi faktor yang menjadi kendala, hal yang paling penting adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui inovasi layanan yang ada, sama halnya dengan upaya yang dilakukan dalam penelitian oleh Wijaya yaitu sama-sama melakukan sosialisasi secara meluas dengan masyarakat tentang pelayanan sistem SIAK (Wijaya, 2020)

## **IV. KESIMPULAN**

Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi pelaksanaan perubahan data dalam kartu keluarga melalui program sipenduduk di kota pekanbaru telah dilakukan dan hasil yang didapatkan dari setiap dimensi sudah terpenuhi dengan baik seluruhnya.
2. Faktor – Faktor yang menjadi Kendala Pelaksanaan Perubahan Data dalam Kartu

Keluarga melalui Program Sependuduk diantaranya adalah masyarakat kurang memahami bagaimana prosedur dalam melakukan perubahan data pada KK, pelaksanaan program yang masih kurang tepat sasaran, pemenuhan alat sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru, dan alat perekaman keliling belum tersedia.

3. Upaya untuk Mengatasi Kendala Pelaksanaan Perubahan Data dalam Kartu Keluarga melalui Program Sependuduk di Kota Pekanbaru yaitu: menyediakan informasi yang jelas melalui website Dinas Kependudukan dan aplikasi SiPenduduk; menerapkan metode jemput bola dengan mendatangi kecamatan yang banyak belum merekam data dan melakukan sosialisasi online; melakukan evaluasi tahunan terhadap alokasi anggaran; memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada staf; mengevaluasi kekurangan sarana dan mengajukannya dalam anggaran berikutnya; serta memasang standing banner di ruang pelayanan dan langsung memperkenalkan Program SiPenduduk kepada masyarakat beserta persyaratan yang diperlukan.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, idealnya membutuhkan setidaknya satu bulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi lembaga hanya memberikan waktu dua minggu.

**Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*):** Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu pelaksanaan aplikasi Sependuduk namun tidak hanya berfokus pada perubahan data dalam KK melainkan layanan administrasi lainnya sehingga akan memberikan lebih banyak penelitian terkait yang dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan program Sependuduk

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas limpahan Syafaat-Nya. Terima kasih untuk doa, motivasi, dan bantuan yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, keluarga besar, dan penyejuk hati yang senantiasa tercurahkan. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dr. Drs. Arnold Poli, SH, M. AP selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar IKAPTK Kota Pekanbaru yang telah membantu selama proses penelitian, Saudara Kontingen Riau Angkatan XXXI serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian karya ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Rahaju, T. (2022). Evaluasi Program Berkas Mlaku Dewe (Bmw) Pada Pelayanan Bidang Administrasi Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 287-296. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p287-296>
- Fadhel Alghiffari, H. U. S. I. N. (2022). Inovasi Hotline Whatsapp Dalam Pelayanan Perubahan Status Kartu Keluarga Cerai Mati Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur (Doctoral dissertation, Ipdn). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/7345>
- Fitri, T. (2023). Warga Kecamatan Pemekaran Sudah merubah Administrasi. *Radio Republik Indonesia*. [https://www.rri.co.id/daerah/304402/warga-kecamatan-pemekaran-sudah-merubah-administrasi#:~:text=Seperti diketahui%2C Pemerintah Kota \(Pemko,yakni Tuah Madani dan Binawidya](https://www.rri.co.id/daerah/304402/warga-kecamatan-pemekaran-sudah-merubah-administrasi#:~:text=Seperti diketahui%2C Pemerintah Kota (Pemko,yakni Tuah Madani dan Binawidya)
- Hutasoit, I., Madjid, U., Ripa'i, A., & Rejeki, W. R. S. (2024). Pelayanan Surat Keterangan Pindah Bagi Penduduk Migran Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Agregasi*:

- Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi, 12(1), 1-19. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v12i1.12535>
- Judiantono, T. (2015). Evaluasi Pelayanan Angkutan Pedesaan: Studi Kasus: Trakyek Pasar Simpang–Terminal Wanayasa Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15(1). <https://doi.org/10.29313/jpwk.v15i1.280>
- Pratami, M., Ranbilal, R., Wahyudin, C., & Salbiah, E. (2023). Strategi Inovasi Pelayanan Perubahan Data Kartu Keluarga Berbasis Online. *Karimah Tauhid*, 2(1), 60-75. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7593>
- Pratiwi, S. K. (2023). pelaksanaan perubahan data dalam kartu keluarga melalui program sipenduduk di kota pekanbaru provinsi riau (Doctoral dissertation, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/13353>
- Rangga, A. M. S., Adiwidjaja, I., & Lestari, A. W. (2023). Implementasi Sistem Informasi Dalam Mendukung Pelayanan Dokumen Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). [Implementasi Sistem Informasi Dalam Mendukung Pelayanan Dokumen Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang](#)
- Republik Indonesia. (2006). UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- Salahuddin, M., Wardani, M. S., Kurniawansyah, H., & Nurhidayati, S. (2023). Evaluasi Program Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Di Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Program PATEN di Kecamatan Plampang). *Jurnal Kapita Selektu Administrasi Publik*, 4(2), 292-299. <https://doi.org/10.58406/kapitaselektu.v4i2.1426>
- Subianto, A. (2020). Kebijakan Publik. Brilliant.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1123-1136>
- Triana, E. A., & Aryani, L. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Durenmasâ Oleh Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 6(3). <https://doi.org/10.36982/jpg.v6i3.1774>
- Wijaya, R. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). [EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN \(SIK\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANJARMASIN - Repository UNISKA \(uniska-bjm.ac.id\)](#)